

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia harus senantiasa mempersiapkan, mengantisipasi, dan beradaptasi dengan berbagai perubahan teknologi dan informasi karena lingkungan bisnis saat ini sedang mengalami perkembangan. Perkembangan informasi dan teknologi yang semakin pesat membuat penyajian informasi semakin cepat dan akurat.. Informasi ini didapatkan dari berbagai macam sumber, berita elektronik maupun aplikasi-aplikasi pendukung lainnya yang dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi terutama dalam mengolah data-data yang dibutuhkan oleh perusahaan. Kehidupan manusia saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi, terbukti dari kecepatan, daya tanggap, dan ketepatan dalam memberikan informasi. Firas (2021,hlm.1)mengatakan bahwa seiring berjalannya waktu perusahaan akan menerapkan berbagai macam teknologi untuk menunjang kegiatan pada perusahaan dan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan, jika hal tersebut tidak dilakukan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan dapat tertinggal dengan sistem yang tidak diperbaharui, karena teknologi menjanjikan suatu pergerakan sistem yang dapat bergerak secara cepat, akurat yang sangat diperlukan oleh perusahaan terutama dalam pencatatan akuntansi. Untuk mendukung operasional perusahaan diperlukan penggunaan sistem informasi, khususnya sistem informasi akuntansi untuk pencatatan keuangan. Perusahaan saling bersaing akibat kemajuan teknologi dalam upaya peningkatan teknologi informasi. Kompetisi ini bertujuan untuk meningkatkan kelengkapan dan keakuratan data sistem informasi, yang digunakan untuk menghasilkan laporan catatan akuntansi untuk bisnis dan juga digunakan dalam pengambilan keputusan dan keputusan strategi di masa depan. Informasi yang dibutuhkan harus akurat, terkini, relevan , dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat secara otomatis menampilkan prosedur urutan kegiatan, yang berguna untuk berbagai jenis pencatatan. Sistem ini merupakan satu-satunya yang terhubung dengan sistem lain sehingga dapat merangkum semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan.. Gunawan (2019, hlm 12) mengatakan bahwa sistem informasi dapat menggabungkan antara

aktivitas manusia dengan teknologi untuk menunjang kegiatan operasional yang dimana hal tersebut mengarah pada teknologi, data, dan informasi. Sistem informasi adalah kumpulan elemen atau komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan data yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada faktor-faktor pendukung seperti komponen yang baik dalam sistem informasi akuntansi yang menunjang seluruh aktivitas pencatatan keuangan. Mandasari (2017, hlm 14) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam pencatatan pelaporan keuangan pada perusahaan. Sistem informasi merupakan komponen-komponen yang menjalankan atau melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan. Susanto (2017, hlm.72) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi, pada dasarnya merupakan integrasi dari beberapa sistem manajemen transaksi. Ada program yang dapat digunakan untuk mengelola transaksi dalam sistem informasi akuntansi. Perangkat keras, perangkat lunak, brainware, prosedur, data, dan jaringan komunikasi hanyalah beberapa dari banyak komponen yang diandalkan oleh sistem informasi akuntansi. Komponen sistem informasi yang baik maka akan membantu dalam pengolahan data yang akan dijadikan sebuah informasi. Syarifudin (2020, hlm 1) mengatakan bahwa perusahaan memerlukan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan informasi tersebut perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik dan tepat.

Sistem informasi akuntansi itu sendiri dibuat oleh perusahaan guna memudahkan pengelolaan perusahaan dan terciptanya tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba dan menambah volume penjualan, semakin meningkatnya volume penjualan maka semakin banyak laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Thanthirige et al (2016, hlm 1) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan memiliki kaitan yang sangat erat dengan pengendalian internal perusahaan, diantaranya dengan menjaga kelengkapan pencatatan transaksi guna pelaporan pendapatan pada perusahaan. Apabila sistem informasi akuntansi ini dijalankan dengan baik maka data terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai oleh perusahaan.

Nacita (2020, hlm.36) mengatakan bahwa Kerangka kerja data yang diberikan adalah kerangka kerja yang menghasilkan data tentang transaksi dan latihan pembelian yang menghasilkan uang yang diperoleh perusahaan. Kerangka kerja pembukuan transaksi

untuk penerimaan kas yang dibuat dari penawaran tenaga kerja dan produk dipisahkan menjadi kerangka kerja transaksi uang dan kredit. Tindakan transaksi memiliki hubungan yang nyaman dengan pembukuan karena tindakan transaksi adalah tindakan yang menghasilkan manfaat bagi organisasi. Salah satu tujuan organisasi adalah untuk menciptakan atau menambah manfaat organisasi dari kesepakatan latihan penciptaan. Pertukaran transaksi yang diselesaikan baik dalam bentuk uang sungguhan maupun dengan menggunakan pinjaman bagaimanapun akan menghasilkan pembayaran tunai (manfaat) untuk membantu pengembangan organisasi, organisasi membutuhkan kerangka kerja untuk membantu transaksi pertukaran latihan dan penerimaan uang dengan tujuan agar hal itu dapat dilakukan dengan baik. tepat oleh kontrol ke dalam dan kerangka data.

Sistem informasi akuntansi penjualan harus didukung dengan pengendalian internal yang efektif seperti validasi data atau kesesuaian data keuangan kegiatan penjualan perusahaan yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi, serta kinerja SDM yang baik di perusahaan, agar dapat memberikan informasi kepada bisnis. Sistem informasi akuntansi penjualan didukung oleh proses pencatatan transaksi dalam aktivitas perusahaan, seperti pesanan dan penerimaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan menghasilkan keuntungan (profit), dan untuk mencapai tujuan itu, bisnis harus meningkatkan pendapatannya. Salah satu aktivitas perusahaan yang paling signifikan yang berhubungan langsung dengan aset adalah penjualan dan penerimaan kas. (Ayu (2020, hlm.40) mengatakan, ” Merupakan faktor terpenting dalam kegiatan perusahaan. Karena penjualan adalah kegiatan yang bertujuan untuk pertukaran suatu produk dari produsen dan konsumen serta meningkatkan keuntungan dari transaksi penjualan barang atau jasa.”

Perusahaan juga didukung oleh kinerja sumber daya manusia sebagai pengguna aplikasi dan pemrosesan catatan akuntansi. Menurut Dewi (2020, hlm. 1) mengatakan bahwa, setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia dikarenakan sumber daya manusia merupakan aset utama perusahaan yang mempunyai peran yang strategis yaitu sebagai perencana, pemikir, dan pengendalian pada aktivitas perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah yang mampu melaksanakan keseluruhan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

GARSEL Shoes perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yang menyediakan produk alas kaki dengan kualitas baik, berdiri pada tahun 1998 hingga saat ini. Terletak di Cibaduyut, Bandung. GARSEL Shoes merupakan salah satu

perusahaan yang menggunakan sistem informasi penjualan yang bernama Maestro. Garsel Shoes adalah perusahaan dagang yang menyediakan produk alas kaki dengan kualitas baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada perusahaan Garsel Shoes ditemukan permasalahan sering terjadi keterlambatan dalam penyajian informasi akhir bulan yang disebabkan oleh aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan (Maestro) yang digunakan sering terkendala pada jaringan dan server yang terkadang membuat kinerja sistem menjadi sangat lama dan dalam pemrosesan pembuatan data menjadi sebuah informasi menjadi terhambat. Ditemukan permasalahan pada sistem itu sendiri adalah sistem yang jarang diperbaharui sehingga data yang tersimpan menjadi sangat lambat dan menyebabkan kinerja sistem menjadi sangat lama. Permasalahan lain ditemukan yaitu tidak seluruh sumber daya manusia memahami alur pencatatan akuntansi dan sistem yang ada sehingga sering terjadi keterlambatan dalam mengolah data menjadi informasi laporan akuntansi penjualan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uno dkk (2021, hlm, 460) analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Hasjrat Abadi, Manado menyatakan bahwa perusahaan sudah menggunakan sistem DMS (*Dealer Management System*) akan tetapi masih terdapat kendala, namun bukan pada sistem melainkan dari kesalahan informasi, baik kesalahan informasi dari pihak manajemen kepada karyawan maupun sebaliknya seperti barang yang sudah siap untuk dijual atau sedang dalam proses pengiriman. Penelitian Hendry (2018, hlm 166) bahwa analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Putra Indo Cahaya, Batam sistem kendala bukan terjadi dari sistem melainkan dari pengendalian internal yang sering terjadi perangkapan beberapa fungsi dan pencatatan akuntansi dan penerimaan kas belum sesuai. Penelitian Syafriadi (2021, hlm. 57) pada PT. OZE Power Switch, cabang Makassar, bahwa dalam proses transaksi penjualan dan penerimaan kas telah mampu menghasilkan informasi yang baik. Namun masih terjadi perangkapan beberapa fungsi bagian bagian intern.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN MAESTRO PADA GARSEL SHOES”**

(Studi Analisis Garsel Shoes periode 31 Juli 2022)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka permasalahan yang dapat didefinisikan dan menjadi pokok permasalahan dalam peneliti ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan Maestro pada GARSEL Shoes periode 31 Juli 2022 ?
2. Bagaimana upaya GARSEL Shoes dalam mengatasi keterbatasan sistem informasi akuntansi penjualan Maestro ?
3. Faktor-faktor apa yang harus diperhatikan pengampu mata kuliah sistem informasi akuntansi dalam menetapkan bahan kajian penjualan pada mata kuliah sistem informasi akuntansi sehingga memenuhi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dikemukakan, maka tujuan yang diharapkan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan Sistem informasi akuntansi penjualan pada Garsel Shoes
2. Mengetahui bagaimana upaya GARSEL Shoes dalam mengatasi keterbatasan sistem informasi akuntansi penjualan Maestro
3. Mengetahui Faktor-faktor apa yang harus diperhatikan pengampu mata kuliah sistem informasi akuntansi dalam menetapkan bahan kajian penjualan pada mata kuliah sistem informasi akuntansi sehingga memenuhi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan teoritis yaotu memperkaya ilmu akuntansi khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berhubungan dengan mengetahui analisa dari sistem informasi akuntansi penjualan.

2. Manfaat Praktis :

a. Manfaat bagi perusahaan :

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penjualan

b. Manfaat bagi universirtas :

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bacaan serta kajian ilmu khususnya untuk program studi Pendidikan Ekonomi dan mahasiswa Universitas Pasundan. Penelitian ini

dapat dijadikan gambaran bagi penelitian berikutnya yang membahas analisa sistem informasi akuntansi penjualan.

3. Manfaat Kebijakan :

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan arahan kebijakan dalam perusahaan GARSEL Shoes serta masukan dan saran dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan

4. Manfaat dari Segi Isu atau Aksi Sosial :

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi kepada semua pihak mengenai sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan dan dapat dijadikan masukan atau referensi baik perusahaan dan pembaca.

1.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 38) Definisi operasional variabel penelitian adalah penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian disimpulkan mengenai jenis atau nilai suatu objek atau kegiatan tertentu. Variabel ini harus didefinisikan agar tidak terjadi kesalahan pengumpulan data. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dalam pelajaran ini:

1. Sistem

Susanto (2017, hlm. 22) mengatakan “ sistem merupakan kumpulan dari sub sistem/ bagian/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bergantung satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.”

2. Informasi

Susanto (2017, hlm. 38) mengatakan “ informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.”

3. Akuntansi

Susanto (2017, hlm. 4) mengatakan “ akuntansi didefinisikan sebagai seni bagaimana mencatat, mengelompokkan, meringkas, dan melaporkan transaksi bisnis dan sistem akuntansi merupakan integrasi dari prosedur-prosedurnya.”

4. Sistem Informasi

Susanto (2017, hlm. 52) mengatakan “ sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bergantung satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.”

5. Sistem informasi akuntansi

Susanto (2017, hlm. 72) mengatakan, “sistem informasi merupakan kumpulan kumpulan integritas dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

6. Penjualan

Menurut Abdullah (2017, hlm. 23) mengatakan, “barang yang diproduksi oleh perusahaan dan dijual oleh perusahaan tersebut. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dan menjual barang atau jasa dengan memperoleh laba dari transaksi-transaksi hasil penjualan.”

Memperhatikan definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dengan analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada penelitian ini adalah penyelidikan atau mempraktekan teori untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi terutama pengolahan transaksi penjualan. Penjualan merupakan hasil dari kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk menghasilkan laba